

**STRATEGI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA DALAM MENJALANKAN
PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA
DI KECAMATAN MERAPI TIMUR
KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh:

**DENNY PRATAMA
07011281419082**

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Indralaya, Ogan Ilir
Oktober, 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**STRATEGI DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA DALAM MENJALANKAN
PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA
DI KECAMATAN MERAPI TIMUR
KABUPATEN LAHAT**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S- 1
Ilmu Administrasi Negara**

Oleh :

**DENNY PRATAMA
07011281419082**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 2 Oktober 2018

Pembimbing I

**Dra. Martina, M.Si
NIP.196603051993022001**



Pembimbing II

**Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP.196911191998032001**



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Menjalankan Program Kampung Keluarga Berencana di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Oktober 2018.

Indralaya, 8 Oktober 2018

Ketua:

1. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

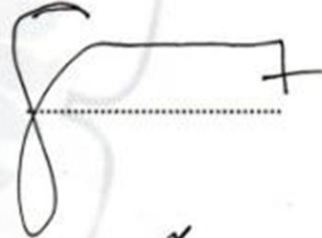


Anggota:

1. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001



2. Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002



3. Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003



Mengetahui :



Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, sabar dalam menghadapi cobaan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

(Denny Pratama)

Dengan rahmat Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku tercinta Ayahku Otom Zarkoni dan Ibuku Darmi Falentina. BA
- Adikku tersayang Eliya Permatasari.
- Teman-temanku di Administrasi Negara Fisip 2014.
- Almamater kebanggaanku.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Menjalankan Program Kampung Keluarga Berencana di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat”. Penelitian ini berlatar belakang masalah sosialisasi, penyuluhan dan publikasi mengenai program Kampung KB yang belum maksimal, jumlah peserta KB yang belum mendekati seratus persen, dan masih sedikit yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam menjalankan program Kampung Keluarga Berencana di Kecamatan Merapi timur. Penelitian ini menggunakan teori strategi menurut Fred R David yang mencakup enam dimensi yaitu pengembangan budaya, struktur organisasi, usaha pemasaran, anggaran, sistem informasi, dan kompensasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ke enam dimensi tersebut keseluruhannya belum berjalan dengan baik yaitu pada dimensi usaha pemasaran dan anggaran. Sebaiknya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana harus lebih transparan dan terbuka terutama jika menyangkut anggaran dengan menyediakan media publikasi bagi pelaporan anggaran yang digunakan maupun realisasinya, dan juga lebih memperhatikan pada bagian publikasi agar masyarakat tentunya lebih banyak yang mengetahui tentang program Kampung KB ini.

Kata kunci : Strategi, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Program Kampung Keluarga Berencana.

Pembimbing I



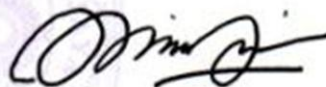
Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, Oktober 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surva Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 19810827200912002

ABSTRACT

This study is entitled "The Strategy of the Population Control and Family Planning Office in Running the Village Family Planning Program in the District of East Merapi, Lahat Regency". This research is based on the problem of socialization, counseling and publications on the KB Village program that has not been maximized, the number of KB participants who are not close to one hundred percent, and still few use long-term contraceptive methods. This study aims to find out about the strategy of the Population Control and Family Planning Office in carrying out the Village Family Planning program in East Merapi District. This study uses strategy theory according to Fred R David which covers six dimensions, namely the development of culture, organizational structure, marketing efforts, budget, information systems, and compensation. This type of research is descriptive qualitative. Data collection method is by interview, documentation, and observation. The results of this study indicate that from all six dimensions, the whole has not gone well, namely the dimensions of marketing and budget efforts. We recommend that the Population Control and Family Planning Service should be more transparent and open, especially when it comes to the budget by providing publication media for reporting the budget used and its realization, and also paying more attention to the publication section so that the community is certainly more aware of the KB Village program.


Keywords: Strategy, Population Control and Family Planning Office, KB Village Program.

Advisor I



Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

Advisor II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, October 2018
Chairman of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 19810827200912002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan usulan proposal penelitian ini dengan judul **“Strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Menjalankan Program Kampung Keluarga Berencana di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat”**.

Penulisan usulan penelitian ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, ayahanda Otom Zarkoni dan ibunda Darmi Falentina, BA, serta adik saya Eliya Permatasari, yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan kasih sayang selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Martina, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Pembimbing Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membimbing penulis selama melaksanakan studi kuliah.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan studi kuliah.
8. Seluruh pegawai dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan studi kuliah.
9. Bapak Agus Santoso, SH, MM selaku Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lahat.
10. Ibu Faridah Hasibuan, SKM selaku Kepala Bidang Penyuluhan dan Penggerakan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lahat.
11. Ibu Kurnia Utami, SKM selaku Seksi Pemberdayaan Keluarga Sejahtera Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lahat.

12. Ibu Nurkhamidah selaku Petugas Lapangan Keluarga Berencana di Kecamatan Merapi Timur.
13. Bapak Kepala Desa Nanjungan, Kecamatan Merapi Timur, Bapak Amriadi.
14. Teman-teman yang ada di Jurusan Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2014.
15. Sahabat-sahabat saya di Merry Skwad, Andrian, Anang, Abib, Arsyad, Hanif, Irgi, Imam, Jaka, Najib, Nasyat, Reza firmansyah, Reza farizky, Rizki fahreza, Reivaldi, dan Rizki apriansyah.
16. Sahabatku juga Aldo pratama, Eza novrizal, Ilham septiawan, dan Rizki susanto yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari adanya kekurangan di dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik, serta saran guna perbaikan usulan penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
B. Administrasi Negara	10
C. Manajemen Sektor Publik	11
D. Strategi	12
E. Manajemen Strategi	14
F. Keluarga Berencana	16
G. Kampung Keluarga Berencana	20
H. Teori Yang Digunakan	23
I. Penelitian Terdahulu	28
J. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	31
B. Definisi Konsep	31
C. Fokus Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Informan Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
H. Teknik Keabsahan Data	35
I. Sistematika Penulisan	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum lokasi penelitian	39

1. Gambaran umum Kabupaten Lahat	39
2. Gambaran umum Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lahat	41
3. Tugas pokok dan fungsi Perangkat daerah di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	42
4. Gambaran umum Kecamatan Merapi Timur	66
5. Gambaran umum desa Nanjungan	67
6. Gambaran umum kegiatan-kegiatan yang ada di Kampung KB desa Nanjungan	69
B. Hasil dan Pembahasan	71
1. Pengembangan budaya	73
a. Inovasi	73
b. Perhatian terhadap detail	73
c. Berorientasi kepada sumber daya manusia	76
d. Berorientasi kepada tim	77
e. Stabilitas program	78
2. Struktur organisasi	80
a. Kejelasan tanggung jawab pegawai	80
b. Kejelasan uraian tugas pegawai	82
3. Usaha pemasaran	83
a. Proses sosialisasi program Kampung KB	83
b. Publikasi program Kampung KB	84
c. Respon masyarakat terhadap program Kampung KB	85
4. Anggaran	85
a. Dana yang digunakan	86
b. Realisasi dana	86
5. Sistem informasi	87
a. Pemanfaatan internet	87
b. Pengembangan internet	88
6. Kompensasi	90
a. Gaji pegawai	90
b. Tunjangan	91
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Kampung KB Yang Ada di Kabupaten Lahat	5
2.	Jumlah Penduduk per Desa di Kecamatan Merapi Timur 2016	6
3.	Jumah PUS dan Peserta KB Merapi Timur Tahun 2016	7
4.	Penelitian Terdahulu	28
5.	Fokus Penelitian	32
6.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lahat	40
7.	Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita)	72
8.	Jumlah Sumber Daya Manusia Yang Mendukung Program Kampung KB di Desa Nanjungan	77
9.	Matriks Temuan Hasil di Lapangan	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	30
2.	Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lahat	65
3.	Struktur Organisasi Kampung KB Sejahtera bersama desa Nanjungan	69
4.	Sarana dan Prasarana Yang Ada di Kampung KB Desa Nanjungan Kecamatan Merapi Timur	75
5.	Website Kampung KB	75
6.	Dokumentasi Kegiatan Kampung KB Desa Nanjungan	79
7.	Pedoman Bagi Petugas Lini Lapangan KB	81
8.	Pamflet Informasi Mengenai Kampung KB	84
9.	Profil Desa Nanjungan di Website Kampung KB	88
10.	Beberapa Informasi Yang Ada di Website Kampung KB	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1.	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 1	104
2.	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing 2	106
3.	Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi	109
4.	SK Pembimbing Skripsi	112
5.	Surat Izin Penelitian	113
6.	Surat Izin Penelitian Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lahat	115
7.	Pedoman Wawancara	116
8.	Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga	119
9.	Keputusan Bupati Lahat Nomor : 281/KEP/DALDUK-KB/2017 tentang Penetapan Kampung Keluarga Berencana Kabupaten Lahat Tahun 2017.....	156
10.	Foto Dokumentasi Wawancara	159

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BKB	: Bina Keluarga Balita
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BKL	: Bina Keluarga Lansia
BKR	: Bina Keluarga Remaja
DAK	: Dana Alokasi Khusus
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IUD	: <i>Intra Uterine Device</i>
KABID	: Kepala Bidang
KB	: Keluarga Berencana
KIE	: Komunikasi Informasi Edukasi
KKBPK	: Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	: Medis Operatif Pria
NKKBS	: Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera
PIK-R	: Pusat Informasi dan Konsultasi Remaja
PLKB	: Petugas Lapangan Keluarga Berencana
POKJA	: Kelompok Kerja
POSKEDES	: Pos Kesehatan Desa
POSYANDU	: Pos Pelayanan Terpadu
PP	: Pengendalian Penduduk
PPKBD	: Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa
PUP	: Pendewasaan Usia Perkawinan
PUS	: Pasangan Usia Subur
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RENSTRA	: Rencana Strategis
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SOP	: Standar Operasional Prosedur
UPPKS	: Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organisation</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu diantara sejumlah daftar negara-negara berkembang di dunia. Hal yang paling mendasar yang umum dijumpai dalam suatu negara berkembang adalah jumlah penduduk yang sangat besar. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang terbanyak. Hal ini dapat dilihat dari hasil sensus penduduk yang semakin tahun semakin meningkat. Penduduk Indonesia sebagaimana sering dikemukakan, menempati peringkat ke-4 di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat, dengan jumlah penduduk mencapai 237.641.326 jiwa (bps.go.id).

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Program keluarga berencana oleh pemerintah adalah agar keluarga sebagai unit terkecil kehidupan bangsa diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang. Banyak program keluarga berencana diantaranya Implan, vasektomi, tubektomi, KB suntik, *Intra Uterine Device* (IUD), kondom, KB pil, hingga yang terbaru yaitu Kampung KB.

Untuk itulah BKKBN telah menyusun suatu kegiatan yang memperkuat upaya pencapaian sasaran secara langsung bersentuhan dan bermanfaat kepada masyarakat sebagai penguatan program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga (KKBP). Kegiatan ini disebut Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB).

Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sebagai dasar pelaksanaan program kependudukan dan keluarga berencana menekan kewenangan kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk tidak memfokuskan hanya pada masalah pengendalian penduduk saja namun masalah pembangunan keluarga juga harus mendapatkan perhatian. Karena itu, dalam rangka penguatan program KKBPK tahun 2015-2019, BKKBN diharapkan dapat menyusun suatu kegiatan yang dapat memperkuat upaya pencapaian target atau sasaran yang secara langsung bersentuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Sehubungan dengan itu, maka untuk menjawab tantangan tersebut digagaslah program Kampung KB.

Sejak dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 14 Januari 2016, Kampung KB terus tumbuh pesat. Semangat membentuk dan mendirikan Kampung KB di seluruh nusantara telah menghasilkan ratusan Kampung KB. Targetnya pada tahun 2017 ini terdapat satu Kampung KB di setiap satu kecamatan di seluruh Indonesia. Secara umum, tujuan dibentuknya Kampung KB ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Sedangkan secara khusus, Kampung KB ini dibentuk selain untuk meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk menyelenggarakan program KKBPK dan pembangunan sektor terkait, juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.

Melalui wadah Kampung KB ini nantinya diharapkan pelaksanaan program pembangunan kependudukan dimulai dari wilayah-wilayah pinggiran yaitu kampung, karena kampung merupakan cikal bakal terbentuknya desa, dan apabila pembangunan pada

seluruh kampung maju, maka desapun akan maju, apabila seluruh desa maju maka sudah barang tentu negarapun akan menjadi maju. Program Kampung KB ini akan konsen mengenai:

1. Kualitas hidup masyarakat.
2. Pembangunan keluarga
3. Ketahanan dan kesejahtraan keluarga
4. Pembinaan remaja
5. Mengontrol angka kelahiran dan pelayanan alat-alat KB yang terjangkau.

Kriteria wilayah yang dijadikan Kampung KB yaitu ada sepuluh seperti :

1. Daerah kumuh.
2. Daerah pesisir.
3. Daerah aliran sungai.
4. Bantaran kereta api.
5. Kawasan miskin.
6. Terpencil.
7. Perbatasan.
8. Kawasan industri.
9. Kawasan wisata.
10. Padat penduduk.

Selanjutnya dalam menentukan kriteria wilayah yang akan dijadikan Kampung KB dapat dipilih satu atau lebih dari sepuluh kriteria yang ada.

Di dalam Kampung KB itu ada berbagai kegiatan di dalamnya. Untuk kegiatan tersebut antara lain Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina

Keluarga Lansia (BKL), Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), dan Pelayanan KB.

Kampung KB di Provinsi Sumatera selatan sudah dicanangkan sejak tahun 2016, sampai akhir tahun 2017 Kampung KB yang berdiri sudah cukup banyak. Antusias untuk mendirikan Kampung KB di Sumatera selatan cukup baik. Melalui Kampung KB nantinya jumlah peserta aktif KB dari tahun ke tahun semakin meningkat, artinya keinginan masyarakat untuk mengikuti program KB cukup baik, hanya saja dalam pelaksanaannya masih banyak yang belum menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang karena kesulitan mengakses pelayanan. Untuk itulah dengan adanya Kampung KB, peserta program Kampung KB akan lebih mudah mengakses pelayanan agar dalam mengikuti program KB dapat terlaksana dengan baik.

Provinsi Sumatera selatan terdiri dari 17 kabupaten/kota, dari 17 kabupaten/kota dipilihlah Kabupaten Lahat sebagai lokasi penelitian. Lahat merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera selatan yang jumlah penduduknya lumayan banyak, jumlah penduduknya tahun 2016 berjumlah 397.424 jiwa. Program Kampung KB di Lahat sendiri sudah berjalan sejak 2016 dengan ditetapkannya desa Rindu hati sebagai Kampung KB pertama, tetapi baru tahun 2017 setiap kecamatan di Lahat ada satu Kampung KB. Program Kampung KB di Lahat pada dasarnya sama saja seperti program Kampung KB di tempat lain, tetapi baru sebatas penentuan lokasinya saja, sementara penyuluhan dan pembinaan baru dilakukan secara bertahap, dan tidak dilakukan secara serentak

Untuk kegiatan yang ada di dalam Kampung KB di Lahat dan untuk seluruh kecamatan di Kabupaten Lahat sama saja seperti kegiatan Kampung KB di seluruh Indonesia. Untuk kegiatan tersebut antara lain Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK R),

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS), dan Pelayanan KB. Berikut data Kampung KB yang ada di Kabupaten Lahat.

Tabel 1. Kampung KB yang ada di Kabupaten Lahat

No	Kecamatan	Letak Kampung KB
1.	Tanjung Sakti Pumi	Desa Gunung Kembang
2.	Tanjung Sakti Pumu	Desa Karang Agung
3.	Kota Agung	Desa Bintuhan
4.	Mulak Ulu	Desa Danau Belidang
5.	Tanjung Tebat	Desa Tanjung Menang
6.	Pulau Pinang	Desa Kerung
7.	Pagar Gunung	Desa Penantian
8.	Gumay Ulu	Desa Rindu Hati
9.	Jarai	Desa Jarai Dusun 3
10.	Pajar Bulan	Desa Aceh
11.	Muara Payang	Desa Muara Payang
12.	Sukamerindu	Desa Karang Caya
13.	Kikim Barat	Desa Darma Raharja
14.	Kikim Timur	Desa Batu Urip
15.	Kikim Selatan	Desa Pulau Beringin
16.	Kikim Tengah	Desa Tanjung Baru
17.	Lahat	Desa Nantal
18.	Gumay Talang	Desa Sugi Waras
19.	Pseksu	Desa Tanjung Agung
20.	Merapi Barat	Desa Purwosari
21.	Merapi Timur	Desa Nanjungan
22.	Merapi Selatan	Desa Geramat

Sumber : Dinas PP dan KB Kabupaten Lahat

Dari data tabel 1, sesuai target sampai akhir tahun 2017, Kampung KB di Lahat sudah ada di satu dari setiap kecamatan, hanya saja sampai akhir tahun 2017 penyuluhan, sosialisasi dan publikasi masih dilakukan secara bertahap mengenai Kampung KB ini.

Lahat terdiri dari 22 kecamatan, dengan satu Kampung KB setiap kecamatan, cakupannya tentu sangat luas, oleh karena itu diambil 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Merapi timur, karena Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Muara enim, dialiri oleh sungai Lematang di sepanjang Kecamatan, selain itu juga jumlah penduduknya terbanyak ketiga di Kabupaten Lahat dengan jumlah 21.927 jiwa. Kecamatan Merapi timur mempunyai luas wilayah 260,55 Kilometer persegi (Km²), terdiri dari 14 desa dengan desa Nanjungan sebagai Kampung KB nya. Berikut data jumlah penduduk per desa di Kecamatan Merapi timur.

Tabel 2. Jumlah Penduduk per Desa di Kecamatan Merapi Timur Tahun 2016

No	Desa	Penduduk (orang)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sirah pulau	483	489	972
2.	Prabu menang	662	647	1.309
3.	Gunung kembang	1.396	1.406	2.802
4.	Arahan	1.331	1.375	2.706
5.	Banjar sari	1.038	1.072	2.110
6.	Tanjung jambu	707	650	1.357
7.	Muara lawai	748	742	1.490
8.	Lebuay bandung	725	710	1.435
9.	Nanjungan	218	225	443
10.	Gedung agung	1.652	1.608	3.260
11.	Tanjung lontar	439	413	852
12.	Sengkuang	309	303	612
13.	Cempaka wangi	492	488	980
14.	Lematang jaya	897	702	1.599
Jumlah (2016)		11.097	10.830	21.927

Sumber : Badan Pusat Statistik Lahat

Dari data tabel 2 yaitu jumlah penduduk di Kecamatan Merapi Timur, kemudian untuk selanjutnya adalah data jumlah pasangan usia subur dan peserta KB untuk wilayah Kecamatan Merapi Timur tahun 2016.

Tabel 3. Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Merapi Timur Tahun 2016

No	Desa	Pasangan Usia Subur	Peserta KB	Persentase
1.	Sirah pulau	206	179	86,8 %
2.	Prabu menang	284	234	82,3 %
3.	Gunung kembang	623	478	76,7 %
4.	Arahan	415	364	87,7 %
5.	Banjar sari	379	322	84,9 %
6.	Tanjung jambu	283	212	74,9 %
7.	Muara lawai	275	207	75,2 %
8.	Lebuay bandung	247	177	71,6 %
9.	Nanjungan	104	83	79,8 %
10.	Gedung agung	873	660	75,6 %
11.	Tanjung lontar	159	130	81,7 %
12.	Sengkuang	118	92	77,9 %
13.	Cempaka wangi	226	162	71,6 %
14.	Lematang jaya	381	284	74,5 %
Jumlah (2016)		4.573	3.584	75,4 %

Sumber : Masing-masing desa

Dari data tabel 3, dilihat bahwa untuk peserta KB di kecamatan Merapi timur sudah mencapai diatas 70 persen, tetapi belum mencapai atau mendekati 100 persen, dan untuk kecamatan Merapi timur, dipilih Desa Nanjungan sebagai Kampung KB nya dengan persentase 79,8 persen. Desa Nanjungan dipilih karena PUS dalam ber KB mayoritas menggunakan cara KB sederhana yakni pil, suntikan dan kondom, hanya sedikit sekali yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang. Dengan harapan bahwa dengan ditunjuknya sebagai Kampung KB agar MKJP tinggi dan bisa menekan laju pertumbuhan penduduk dan penduduk yang berkualitas dengan sumber daya manusia yang tinggi bisa tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka latar belakang diadakannya penelitian ini adalah :

1. Sosialisasi, penyuluhan dan publikasi mengenai program Kampung KB yang belum maksimal.
2. Jumlah peserta KB yang belum mendekati 100 persen di desa Nanjungan yang menjadi lokasi Kampung KB.
3. Di Desa Nanjungan masih sedikit yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang.

Dari latar belakang penelitian yang ada, untuk mengetahui sejauh mana program Kampung KB ini berjalan di Kecamatan Merapi timur, sehingga penulis mengambil judul “Strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Menjalankan Program Kampung KB di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana Strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Menjalankan Program Kampung Keluarga Berencana di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Menjalankan Program Kampung Keluarga Berencana di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat apakah sudah baik atau belum ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang bisa diperoleh dari penelitian yaitu :

1. Manfaat Akademis/teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai Strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Menjalankan Program Kampung Keluarga Berencana di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi Ilmu Administrasi Negara khususnya konsentrasi manajemen sektor publik.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi, saran dan masukan bagi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Menjalankan Program Kampung Keluarga Berencana di Kecamatan Merapi Timur Kabupaten Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- David, Fred.R. 2016.*Manajemen Strategis Buku 1 Edisi 12 (Konsep)*.Jakarta:Salemba Empat.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi : Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta : Erlangga.
- Makmur. 2009. *Teori Manajemen Stratejik dalam Pemerintahan dan Pembangunan*. Bandung : Refika Aditama.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategis Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Palito Media. 2012. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Surabaya : Palito Media.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Soetrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafiie, Inu Kencana. 2011. *Manajemen Pemerintahan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah. 2008. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Triton, PB. 2007.*Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*.Yogyakarta : Tugu.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN :

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Keputusan Bupati Lahat Nomor : 281/KEP/DALDUK-KB/2017 tentang Penetapan Kampung Keluarga Berencana Kabupaten Lahat Tahun 2017.

TULISAN ILMIAH ATAU SKRIPSI :

Radianto, R Priyo. 2016. *Strategi Komunikasi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi DIY dalam Menginformasikan Program Pembentukan Kampung KB di Yogyakarta Tahun 2015*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

DOKUMEN-DOKUMEN :

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2015. Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019. Jakarta: BKKBN.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Lahat. 2017. Indeks Pembangunan Kabupaten Lahat Tahun Anggaran 2017. Lahat: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Lahat.

Badan Pusat Statistik Lahat. 2017. Kecamatan Merapi Timur dalam Angka 2017. Lahat: Badan Pusat Statistik Lahat.

INTERNET :

Saputra, Dani. 2016. *Nawacita Bersama Kampung Keluarga Berencana*, (Online), halaman 1-5 (<http://sumsel.bkkbn.go.id> diakses 15 Desember 2017).

Bowono, Ick Rangga. 2009. *Manajemen Strategik Sektor Publik : Langkah Tepat Menuju Good Governance*, (Online), (<http://blog.umy.ac.id> diakses 28 Februari 2018).

Susanto, Rinto. 2012. *Public Management dan New Public Management*, (Online), (<http://rintosusantotempirai.blogspot.co.id/2012/05/makalah-manajemen-public.html> di akses 28 Februari 2018).

Baptiswan, Kharisma & Kurniawati, Septiana. 2013. *Manajemen Strategi Sektor Publik : Rumusan Teori dan Model*, (Online), (<https://universityofmanagers.wordpress.com> diakses 28 Februari 2018).

<http://kampungkb.bkkbn.go.id/kampungkb/profil> (diakses 13 Agustus 2018)

- Nuryanti, Selvi. 2016. *Makalah Keluarga Berencana*, (Online), (<https://selvinuryanti.wordpress.com> diakses 1 Maret 2018).
- Kusumaredi, Agustan. 2016. *Kampung KB Sebagai Wahana Pemberdayaan Masyarakat*, (Online), (<http://ntb.bkkbn.go.id> diakses 10 Januari 2018).
- Zuhelsya, Adam Maulana. 2016. *Kampung KB, Bangun Masyarakat Sejahtera dari Tingkat Keluarga*, (Online), (<https://weareindostudents.blogspot.co.id> diakses 10 Januari 2018).